

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI  
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)

**KEBERADAAN KOPERASI JAYA PELITA BAGI MASYARAKAT DI  
KELURAHAN PANGOLOMBIAN KOTA TOMOHON SULAWESI UTARA**

**Deisy A. P. J. Pangkey**

Universitas Kristen Indonesia Tomohon

ARTICLE INFO

**Keywords:**

*Cooperative Existence, Society*

**Kata Kunci:**

Keberadaan Koperasi, Masyarakat

Corresponding author:

**Deisy A. P. J. Pangkey**

juitadeisy@gmail.com

**Abstract.** *The existence of Jaya Pelita Cooperative in Pangolombian Village, Tomohon Selatan, Tomohon, and its benefits to the community. The cooperative is one of the solutions so that people can develop their business by borrowing money from the cooperative, although with a relatively large interest rate and high administrative costs, it is still attractive to the community because of the easy requirements. This research uses a qualitative method. The results of the research obtained from interviews conducted with several customers include; cooperatives are very helpful for those who need funds to open a business and meet family needs, and cooperative loans are used for daily needs. Based on the results of the research, it can be concluded that the existence of Jaya Pelita Cooperative is very helpful to the people of Pangolombian Village. Researchers suggest that the Cooperative should not provide admin fees and interest fees that are too high for customers. The researcher hopes that by reading this article, other researchers will be motivated and inspired to conduct other research to make a positive contribution to other communities.*

**Abstrak.** Keberadaan Koperasi Jaya Pelita di Kelurahan Pangolombian, Tomohon Selatan, Tomohon dan manfaatnya bagi masyarakat. Koperasi menjadi Salah satu solusi supaya masyarakat dapat mengembangkan usahanya dengan cara meminjam uang dari koperasi, walaupun dengan tingkat bunga yang relatif besar dan biaya administrasi yang tinggi namun tetap diminati masyarakat karena persyaratan yang mudah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian yang didapat dari wawancara yang dilakukan pada beberapa nasabah antara lain; koperasi sangat membantu bagi yang membutuhkan dana untuk membuka usaha dan memenuhi kebutuhan keluarga, serta pinjaman koperasi digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan Koperasi Jaya Pelita sangat membantu masyarakat Kelurahan Pangolombian. Peneliti menyarankan bagi pihak Koperasi agar tidak memberikan biaya admin dan biaya bunga yang terlalu tinggi untuk nasabah. Peneliti mengharapakan dengan membaca Artikel ini, peneliti lain akan termotivasi dan terinspirasi untuk melakukan penelitian lainnya guna memberikan sumbangsih yang positif bagi masyarakat lainnya

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari kita mungkin sering mendengar kata koperasi. Seperti yang diketahui masyarakat pada umumnya, koperasi adalah tempat untuk menyimpan dan meminjam uang, sehingga dapat diartikan bahwa peran koperasi ialah sebagai lembaga keuangan sama seperti bank yang dapat menyimpan atau menabung uang dan menyediakan dana untuk kebutuhan masyarakat, baik dalam memulai atau mengembangkan usaha maupun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Perlu diketahui bahwa koperasi dan bank adalah dua lembaga yang berbeda meskipun memiliki peran dan fungsi yang sama. Dikarenakan bank memiliki banyak fitur yang ditawarkan kepada nasabah mulai dari kartu atm dan kartu kredit, transfer, *mobile banking/e-banking*, melayani penukaran mata uang asing, sampai pelayanan pembayaran-pembayaran berupa listrik, pajak, pulsa, belanja online, dan masih banyak lagi yang dapat dilakukan melalui mesin atm maupun lewat internet atau *e-banking*.

Sedangkan koperasi adalah sebuah lembaga non-bank yang hanya menyimpan dan juga memberikan pinjaman, menjual barang kebutuhan anggota, membeli dan memasarkan barang yang diproduksi anggotanya berdasarkan jenis dan fungsi dari koperasi tersebut dengan tujuan untuk menyejahterakan anggotanya atas asas gotong royong.

Koperasi adalah suatu bentuk kerja sama dalam lapangan perekonomian. Kerja sama ini diadakan oleh orang-orang yang memiliki kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Orang-orang ini bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-hari, yang mereka butuhkan.

Menurut RS Soeriaatmadja, koperasi adalah suatu badan usaha yang secara sukarela dimiliki dan dikendalikan oleh anggota yang adalah juga pelanggannya dan dioperasikan oleh mereka dan untuk mereka atas dasar nirlaba atau dasar biaya.

Berdasarkan UU nomor 25 tahun 1992 pasal 3 “koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Anggota koperasi ialah orang-orang atau masyarakat yang mengelola maupun yang menggunakan jasa koperasi. Khusus untuk masyarakat yang ingin menggunakan jasa koperasi dengan tujuan memperoleh pinjaman untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau memperoleh modal dalam mengembangkan usaha, baik itu usaha kecil maupun menengah harus memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh koperasi.

Di kota Tomohon, masyarakatnya juga memiliki berbagai sumber pendapatan dari berbagai profesi. Masyarakat yang menjalankan usaha mikro, kecil dan menengah sering kali terkendala ketika ingin mengembangkan usaha yang dijalani, hal ini disebabkan karena keterbatasan dana yang dimiliki. Terutama masyarakat yang berada di Kelurahan Pangolombian yang menjadi nasabah dari Koperasi Jaya Pelita sebagian besar berprofesi sebagai buruh harian dan pedagang/wirausaha.

Salah satu solusi supaya masyarakat dapat mengembangkan usahanya adalah dengan meminjam uang dari koperasi, walaupun dengan tingkat bunga yang relatif besar dan biaya administrasi yang tinggi namun tetap diminati masyarakat karena persyaratan yang mudah dengan hanya menyertakan fotocopy KTP dan Kartu Keluarga (KK). Dengan demikian masyarakat sudah bisa mendapatkan pinjaman uang untuk memulai atau mengembangkan usahanya.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Metode Penelitian

Metode Penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.

### **Waktu Dan Tempat Penelitian**

Waktu dan tempat penelitian akan dilaksanakan di Kelurahan Pangolombian kota Tomohon, selama bulan Agustus-Oktober 2020.

### **Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pangolombian kota Tomohon. Subjek pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan yang terlibat dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Pangolombian kota Tomohon sebagai objek dari penelitian ini.

### **Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (Pengamatanda, wawancara dan dokumentasi).

Observasi (Pengamatan) adalah proses pengumpulan data dengan cara mengamati subjek yang diteliti. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancar memberika jawaban atas pertanyaan itu berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan sebuah tanya jawab antara dua orang atau lebih yang satu sebagai pewawawancara dan yang lain sebagai sumber informasi. Dokumentasi adalah berupa barang-barang tertulis, seperti buku harian majalah, dokumen dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh melauai berbagai catatan.

### **Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2006), instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah. Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan pedoman observasi dengan alat bantu pengumpulan data seperti lembar observasi, catatan harian, dan perangkat observasi lainnya.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, cacatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing*).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon yang sebagian besar nasabahnya berprofesi sebagai buruh serabutan, petani, dan wirausaha. Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara dan observasi kepada masyarakat atau narasumber yang menjadi anggota/nasabah koperasi di Kelurahan Pangolombian Kota Tomohon. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober. Berikut hasil penelitian yang peneliti dapatkan:

Bagaimana Keberadaan Koperasi Jaya Pelita Bagi Masyarakat Pangolombian

Wawancara pertama dilakukan dengan nasabah koperasi Jaya Pelita berinisial R yang berprofesi sebagai buruh serabutan, berikut penjelasannya:

“sangat membantu bagi kita yang membutuhkan dana untuk membuka usaha dan memenuhi kebutuhan keluarga”.

Wawancara kedua dengan narasumber A yang berprofesi sebagai petani tentang keberadaan koperasi Jaya Pelita, berikut penjelasannya:

“keberadaan koperasi jaya pelita membantu sekali untuk masyarakat pangolombian terutama bagi saya sendiri yang sudah cukup lama menjadi nasabah dari Koperasi Jaya Pelita”.

Wawancara ketiga dilakukan dengan narasumber V yang kegiatan sehari-harinya mengurus Rumah Tangga (IRT), hasil wawancara jelaskan sebagai berikut:

“keberadaan koperasi Jaya Pelita sangat membantu saya sebagai nasabah koperasi”.

Wawancara keempat dilakukan dengan narasumber D yang berprofesi sebagai wirausaha yang memiliki warung di rumahnya, berikut penjelasan narasumber:

“koperasi Jaya Pelita sangat membantu untuk saya terutama pada saat akan memulai maupun mengembangkan usaha walau hanya dengan pinjaman kecil”.

Sejalan dengan pendapat dari pada narasumber sebelumnya, narasumber G yang pekerjaan sehari-harinya mengurus Rumah Tangga (IRT) juga mengatakan keberadaan koperasi Jaya Pelita sangat membantu bagi masyarakat pangolombian, berikut penjelasannya:

“kebaradan Koperasi Jaya Pelita tentu saja sangat membantu untuk saya sebagai nasabah”.

Dilihat dari penjelasan beberapa narasumber, dapat disimpulkan bahwa keberadaan Koperasi Jaya Pelita sangat membantu masyarakat pangolombian terutama yang sudah menjadi nasabah/anggota koperasi.

Kendala yang dialami saat peminjaman di koperasi Jaya Pelita

Pada bagian ini dibagi menjadi 3 poin yaitu pada biaya admin, biaya bunga, persyaratan.

Biaya Admin yang mencapai 5% dari total pinjaman Biaya admin adalah biaya yang langsung dipotong pada saat nasabah melakukan peminjaman. Berdasarkan wawancara peneliti dengan narasumber R menjelaskan sebagai berikut:

“Untuk biaya admin mungkin sebagian nasabah menjadi kendala tetapi untuk saya masih bisa dimengerti”.

Sama seperti yang dijelaskan narasumber R, narasumber A juga tidak terkendala pada biaya admin, berikut penjelasannya:

“bagi saya biaya admin tidak menjadi beban dan masih relatif kecil”.

Wawancara selanjutnya dilakukan kepada narasumber V tentang kendala pada biaya admin, berikut penjelasan dari narasumber:

“untuk biaya admin bagi saya tidak menjadi kendala”

Selanjutnya peneliti mewawancarai narasumber D, berikut penjelasannya:

“bagi saya biaya admin dari Koperasi Jaya Pelita cukup besar karena potongannya lumayan besar”.

Sama seperti narasumber D, narasumber G juga merasa jika biaya admin dari Koperasi Jaya Pelita lumayan besar, berikut penjelasannya:

“potongan admin dari koperasi Jaya Pelita cukup besar bagi saya pribadi”.

Dari penjelasan para narasumber di atas, dapat disimpulkan jika sebagian nasabah Koperasi Jaya Pelita tidak keberatan dengan biaya admin 5% tetapi ada juga nasabah yang merasa biaya adminnya lumayan besar terutama nasabah yang pekerjaannya hanya mengurus Rumah Tangga yang sumber pendapatannya hanya berasal dari suami.

Biaya bunga yang relatif besar

Peneliti mewawancarai narasumber R tentang biaya bunga dari Koperasi Jaya Pelita:

“sama seperti biaya admin, saya juga tidak terkendala pada biaya bunga. Jika terkendala tentu pembayaran saya akan macet”.

Wawancara kedua tentang biaya bunga dilakukan dengan narasumber A, berikut penjelasannya: “biaya bunga juga tidak menjadi beban untuk saya karena pinjaman saya tidak terlalu banyak”.

Wawancara ketiga tentang biaya bunga dilakukan dengan narasumber V, berikut penjelasannya: “bagi saya tidak ada kendala pada biaya bunga dari Koperasi Jaya Pelita”.

Wawancara keempat dilakukan dengan narasumber D, berikut penjelasannya:

“bagi saya bunga dari Koperasi Jaya Pelita cukup besar sehingga saya sering terkendala pada angsuran”.

Sejalan dengan pendapat narasumber D, narasumber G juga merasa biaya bunga dari Koperasi Jaya Pelita lumayan besar, berikut Penjelasan dari narasumber G:

“sama seperti biaya admin, biaya bunga Koperasi Jaya Pelita juga bagi saya lumayan besar”.

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa nasabah yang tidak merasa terbebani dengan biaya bunga tetapi ada juga nasabah yang merasa biaya bunga dari koperasi Jaya Pelita cukup besar terutama yang berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sehingga mengalami kesulitan ketika akan membayar angsuran.

Persyaratan saat akan melakukan pinjaman

Peneliti mewawancarai narasumber G tentang persyaratan sebelum melakukan pinjaman di Koperasi Jaya Pelita, berikut penjelasan narasumber:

“persyaratan pada koperasi Jaya Pelita lumayan susah karena harus menyiapkan fotocopy KTP suami istri dan kartu keluarga (KK) dan juga ada barang yang menjadi jaminan terutama barang elektronik berupa Televisi”.

Wawancara kedua dilakukan dengan narasumber D, berikut penjelasannya:

“syarat dalam melakukan pinjaman pada Koperasi Jaya Pelita cukup, kami cukup menyiapkan fotocopy KTP suami istri dan Kartu keluarga (KK) serta barang untuk dijadikan jaminan”.

Wawancara ketiga dilakukan dengan narasumber V, berikut penjelasannya:

“persyaratan dari koperasi Jaya Pelita cukup mudah karena saya hanya perlu menyiapkan Fotocopy KTP suami istri dan kartu keluarga dan juga barang jaminan untuk mendapatkan pinjaman dari koperasi Jaya Pelita”.

Manfaat pinjaman dari koperasi Jaya Pelita

Hasil pinjaman dari koperasi sebagian besar dimanfaatkan nasabah untuk membuka usaha atau untuk menambah modal, tetapi ada juga yang menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber R tentang manfaat pinjaman dari koperasi dijelaskan sebagai berikut:

“hasil pinjaman dari koperasi sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga saya”.

Narasumber A menjelaskan hasil pinjaman dari Koperasi Jaya Pelita dimanfaatkan sebagai berikut:

“pinjaman dari koperasi saya gunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan mendadak ketika sedang tidak memiliki dana”.

Narasumber V juga memanfaatkan pinjaman dari Koperasi Jaya Pelita untuk kebutuhan sehari-hari, berikut penjelasannya:

“pinjaman dari koperasi Jaya Pelita sangat bermanfaat terutama bagi saya terutama untuk kebutuhan sehari-hari”.

Sama seperti narasumber sebelumnya, narasumber D juga menggunakan pinjaman untuk kebutuhan sehari-hari:

“pinjaman dari koperasi saya gunakan untuk menambah modal usaha dan sebagian untuk kebutuhan sehari-hari”.

Dari hasil pengamatan, usaha kios yang dijalankan narasumber D berjalan cukup lancar karena isi dari kios yang perlahan mulai bertambah dengan adanya pinjaman dari Koperasi Jaya Pelita.

Narasumber G menjelaskan pinjaman dari Koperasi Jaya Pelita dimanfaatkan tergantung dengan kondisi, berikut penjelasannya:

“pinjaman dari koperasi Jaya Pelita saya gunakan tergantung situasi dan kondisi”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, pinjaman dari Koperasi Jaya Pelita sebagian besar digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan juga sebagai modal untuk usaha.

## PEMBAHASAN

Bagaimana Keberadaan Koperasi Jaya Pelita Bagi Masyarakat Panglombian, Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah koperasi Jaya Pelita di Kelurahan Panglombian, peneliti memperoleh gambaran tentang keberadaan koperasi Jaya Pelita bagi masyarakat panglombian yang menjadi nasabah dengan berbagai macam profesi mulai dari buruh serabutan hingga wirausaha merasa keberadaan koperasi Jaya Pelita sangat membantu masalah pendanaan mereka terutama jika ada yang ingin memperoleh pinjaman sebagai dana untuk membuka usaha, mengembangkan usaha maupun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dapat disimpulkan bahwa keberadaan koperasi Jaya Pelita menjadi solusi bagi masyarakat panglombian yang ingin membuka maupun mengembangkan usaha namun tidak memiliki dana, sehingga mereka bisa melakukan pinjaman dari Koperasi Jaya Pelita.

Kendala yang dialami saat peminjaman di koperasi Jaya Pelita

- a) Biaya Admin yang mencapai 5% dari total pinjaman Dari hasil wawancara, ada nasabah koperasi Jaya Pelita tidak merasa terbebani dengan biaya admin namun ada juga yang merasa biaya adminnya lumayan besar.
- b) Biaya Bunga Yang Relatif Besar Sama seperti biaya admin, biaya bunga juga menjadi kendala bagi bebarapa nasabah tetapi ada juga nasabah yang tidak merasa terbebani dengan biaya bunga.
- c) Persyaratan Saat Akan Melakukan Pinjaman Dari hasil wawancara, meski ada nasabah yang merasa persyaratan pada Koperasi Jaya Pelita cukup sulit tetapi sebagian besar nasabah tidak merasa kesulitan pada persyaratan untuk mendapatkan pinjaman yang ditetapkan oleh Koperasi Jaya Pelita.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bawah masih ada beberapa nasabah yang merasa terbebani dengan kebijakan Koperasi Jaya Pelita baik itu biaya admin, biaya bunga, maupun persyaratan untuk memperoleh pinjaman. Meski demikian tidak mengurangi niat nasabah untuk memperoleh pinjaman dari koperasi Jaya Pelita.

#### Manfaat Pinjaman Dari Koperasi Jaya Pelita

Dari hasil wawancara dengan narasumber yang berprofesi mulai dari Ibu Rumah Tangga (IRT), buruh serabutan, petani, dan Wirausaha tentang pinjaman dari koperasi Jaya Pelita, sebagian nasabah menggunakan pinjaman dari koperasi sebagai modal untuk menjalankan usaha tetapi ada juga nasabah yang menggunakan pinjaman dari koperasi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dapat disimpulkan bahwa pinjaman yang diperoleh nasabah dari Koperasi Jaya Pelita dimanfaatkan untuk berbagai macam kegiatan yaitu, untuk membuka usaha, mengembangkan usaha, untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan untuk kebutuhan mendadak.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan Koperasi Jaya Pelita sangat membantu bagi masyarakat Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon. Keberadaan Koperasi Jaya Pelita menjadi solusi bagi masyarakat Pangolombian yang membutuhkan dana atau modal untuk memulai usaha dan membantu dalam kebutuhan sehari-hari.

Meski sangat membantu namun sebagian masyarakat juga menemui kendala dalam memperoleh pinjaman seperti biaya administrasi dan biaya bunga yang cukup besar dengan jangka waktu yang singkat, dan persyaratan pinjaman berupa barang jaminan yang dianggap membebani bagi masyarakat yang memperoleh pinjaman. Tetapi ada juga sebagian masyarakat yang tidak mempersoalkan persyaratan yang ditetapkan Koperasi Jaya Pelita.

Dengan berbagai persyaratan yang ada, pinjaman dari Koperasi Jaya Pelita dianggap sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ada di Kelurahan Pangolombian Tomohon, karena pinjaman dari Koperasi Jaya Pelita dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha atau sebagai modal untuk memulai usaha dan ada juga yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

#### Saran

Peneliti menyarankan bagi pihak koperasi agar tidak memberikan biaya admin dan biaya bunga yang terlalu tinggi bagi nasabah koperasi.peneliti.

Peneliti mengharapkan dengan membaca skripsi ini, para peneliti lain akan termotivasi dan terinspirasi untuk melakukan penelitian lainnya guna memberikan sumbangsih yang positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M. K. (2009). *Kiat Sukses Berburu Modal UMKM*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Imprint Penebar Swadaya Grup)
- Anoraga, P. & Ninik, W. (2007). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Kasmir. (2008). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sudarsono dan Edilius. (2002). *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 1967 Tentang Pokok Perkoperasian
- Amalia, D. "Pengertian, jenis dan perkembangan UMKM di Indonesia
- Evitasari. "Pengetian Masyarakat".
- Hidayat, A. (2020). *Penelitian Kualitatif: Penjelasan Lengkap*.
- Mursid, M. C., Amnisa, N., Abdillah, F., & Aljihah, I. (2022). Pengaruh Perubahan Komunikasi Melalui Teknologi Informasi Digital Terhadap Kinerja Karyawan Akibat Dampak COVID-19. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 9(2). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i2.37384>
- Wuisan, D. S., & Angela, J. (2022). The Effect of Celebrity Endorsement, Perceived Quality, And Brand Loyalty On Purchase Intention (Case Study: Sulwhasoo Cosmetic Products). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 9(2). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i2.41006>